

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN
 PARA MEGALOMANIAK DALAM DRAMA *IDIOT'S DELIGHT*
 KARYA ROBERT EMMET SHERWOOD**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan
 mencapai gelar Sarjana Sastra (S1).**

Oleh:

OLGA SAPUTRI

N I M: 99113061



UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No. Pendaftaran	37 / SKR - PSI / 03 - 04
No. Absen	809 - SAP - R
Subjek	NOVEL - SEJ. HENRIK
Nama	OLGA S
Dasar Kelembagaan	SKR - PSI
	18-2-04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
 FAKULTAS SASTRA
 UNIVERSITAS DARMA PERSADA
 JAKARTA
 2003**

Skripsi yang berjudul.

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN PARA
MEGALOMANIAK DALAM DRAMA *IDIOT'S DELIGHT* KARYA ROBERT
EMMET SHERWOOD**

Oleh:

OLGA SAPUTRI

N I M: 99113061

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop. M.A.)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II


(Dr. Albertine Minderop.M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN PARA
MEGALOMANIAK DALAM DRAMA *IDIOT'S DELIGHT*
KARYA ROBERT EMMET SHERWOOD**

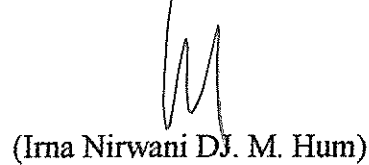
Telah diuji dan terima baik (lulus) pada tanggal 29 bulan Juli tahun 2003 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas sastra.

Pembimbing I/Penguji



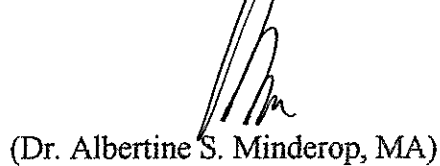
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia/Penguji



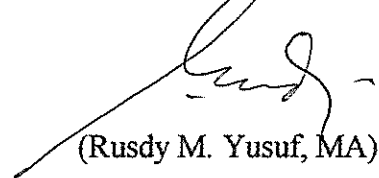
(Irna Nirwani DJ. M. Hum)

Pembimbing II/Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

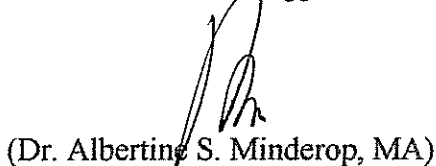


(Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra-Inggris S-1



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN PARA
MEGALOMANIAK DALAM DRAMA IDIOT'S DELIGHT KARYA ROBERT
EMMET SHERWOOD**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Drs. Faldy Rasyidie dan Ibu Dr. Albertine Minderop.M.A tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: 30 Juni 2003.

Olga Saputri

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T, karena atas rahmat dan karuniaNya-lah maka skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tak terhingga dari beberapa orang yang telah dengan tulus memberikannya. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Faldy Rasyidie selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang amat berharga.
 2. Ibu Dr. Albertine Minderop, M.A. selaku Pembimbing II dan Kajar Sastra Inggris yang telah memberikan bimbingan dan dorongan yang telah memacu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
 3. Ibu Dra. Karina Adinda, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan-masukan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu.
 4. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga dan memberikan semangat kepada penulis.
 5. *My beloved brothers*: Migdad Askari, Munawar Abdi dan Mastar Aditia.
 6. Seluruh dosen fakultas sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
 7. Perpustakaan Universitas Darma Persada, British Council, KWA atas pinjaman buku-bukunya.
 8. *My very best friends*: Ike, Kholis, Rian, Chandra & Awi, Budi, Putri, Andri. Kawan-kawan seperjuangan: Eni, Devi, Upyt, Ati, Fenny, Ami, Rimer, Nuriska, Dina, Sanah, Fitri dan temen-temen di kelas C yang lain, serta Alfian Hakim.
-

Masih banyak lagi yang lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Jakarta, Juli 2003.

Olga Saputri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM

DRAMA <i>IDIOT'S DELIGHT</i>	8
A. Analisis Tokoh	8
B. Analisis Perwatakan	15
1. Tokoh Mayor	15
2. Tokoh Minor	18
C. Analisis Latar	23
1. Latar Fisik	23
2. Latar Sosial	25
3. Latar Spiritual	26
D. Rangkuman	26

BAB III	SEJARAH TERJADINYA PERANG DUNIA II DAN BIOGRAFI PENGARANG	28
	A. Sejarah Terjadinya Perang Dunia II	28
	1. Penyebab Perang Dunia II	28
	2. Negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II ...	31
	3. Kronologi Perang Dunia II	31
	4. Kerugian Akibat Perang Dunia II	36
	B. Biografi Pengarang	37
	C. Rangkuman	39
BAB IV	KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN PARA MEGALOMANIAK	40
	A. Kondisi Masyarakat	40
	B. Ambisi Para Pemimpin Dunia	46
	C. Keburukan Perang	53
	C. Rangkuman	57
BAB V	PENUTUP	58
	A. Kesimpulan	58
	B. <i>Summary of Thesis</i>	59

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog Para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya.¹

Robert Emmet Sherwood adalah penulis drama Amerika. Karya-karyanya telah banyak diangkat ke layar lebar dan menghasilkan berbagai penghargaan. Masalah yang sering diangkat dalam karyanya adalah masalah-masalah yang biasa dihadapi manusia pada umumnya, baik masalah sosial maupun masalah politik. Drama-drama yang telah dihasilkannya adalah: *The Road To Rome* (1927), *The Queen's Husband* (1928), *This Is New York* (1929), *Reunion in Vienna* (1931), *In the Petrified Forest* (1935), *Idiot's Delight* (1936), *Abe Lincoln in Illinois* (1938), dan lain-lain. Drama-dramanya ada yang bersifat komedi, percintaan, kritikan dan lain-lain.

Dari sekian banyak karyanya, penulis memilih *Idiot's Delight* (1936) untuk diteliti karena drama ini menceritakan bagaimana sekumpulan orang merasa diri mereka terjebak dalam situasi yang tidak menguntungkan menjelang terjadinya Perang Dunia II. Mereka berasal dari berbagai negara yang berbeda dan memiliki tujuan masing-masing. Mereka dipertemukan dalam situasi yang tidak menguntungkan dan terpaksa menghabiskan waktu mereka di hotel di daerah pegunungan Alpen. Di tempat itu mereka mulai mengenal satu sama lain dan mulai

¹ Jakob Sumardjo dan Saini K. M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1986), hal. 31.

mengomentari keadaan mereka yang tidak diperkenankan untuk melewati perbatasan, karena adanya penjagaan yang ketat menjelang berkecambuknya Perang Dunia II.

Hotel yang terpaksa mereka tempati bersebelahan dengan pangkalan udara (militer) Italia. Mereka selalu mencoba untuk tidak terlalu terbawa dalam suasana yang tidak menyenangkan tersebut dan selalu berjaga-jaga apabila terjadi serangan udara secara tiba-tiba serta selalu mencari tahu bagaimana perkembangan terakhir yang terjadi diluar sana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah keterbatasan gerak masyarakat menjelang Perang Dunia II. Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah kritik pengarang terhadap Perang Dunia II dan Para Megalomaniak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada telaah melalui unsur intrinsik; tokoh, perwatakan dan latar, dan melalui unsur ekstrinsik; pendekatan historis-biografis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang ada dalam drama ini, yaitu apakah benar tema drama ini adalah kritik pengarang terhadap Perang Dunia II dan Para Megalomaniak; dan apakah unsur intrinsik serta unsur ekstrinsik dapat digunakan untuk menganalisis tema drama ini.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Siapakah tokoh mayor dan minor dalam drama ini?
 2. Bagaimanakah perwatakan para tokoh?
 3. Bagaimanakah latar dalam drama ini?
-

4. Apakah pendekatan historis-biografis dapat membangun tema?
5. Apakah telaah tema dapat dibangun dari hasil analisis: tokoh, perwatakan, latar yang dipadukan dengan pendekatan historis-biografis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah kritik pengarang terhadap Perang Dunia II dan Para Megalomaniak.

Untuk membuktikan tujuan penelitian ini, maka penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan tokoh mayor dan minor.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Menjelaskan latar dalam drama ini.
4. Menelaah tema melalui pendekatan historis-biografis.
5. Menelaah tema melalui hasil analisis: tokoh, perwatakan, latar yang dipadukan dengan pendekatan historis-biografis.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik:

1. Unsur intrinsik

Unsur-unsur intrinsik yang digunakan adalah tokoh, perwatakan dan latar.

a. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang ciptaan yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang ditakdirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu

yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan itu.²

Tokoh terdiri atas tokoh mayor dan tokoh minor.

1. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.³

2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.

b. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin juga tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.⁴

Menurut Atmazaki, untuk mengetahui perwatakan tokoh ada delapan hal, yaitu:

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupan maupun cara berpakaianya.
3. Menunjukkan bagaimana prilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami jalan pikirannya.

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal. 165.

³ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1993), hal. 36 et Seq.

⁴ Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1999), hal. 21.

6. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.

c. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar ini adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati.⁵ Secara garis besar latar terdiri dari latar fisik, latar sosial, latar spiritual:

1. Latar fisik

Adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan lain sebagainya.

2. Latar Sosial

Adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok social dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lainnya yang melatari peristiwa.

3. Latar Spiritual

Adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu yang disebut latar spiritual atau dapat pula dikatakan bahwa latar spiritual adalah gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik yang digunakan adalah pendekatan historis-biografis.

- Pendekatan historis-biografis

Pendekatan historis-biografis adalah pendekatan yang memperhatikan pengaruh lingkungan dan masa (waktu) terhadap si pengarang dalam menulis karyanya. Seperti yang tertulis dalam kutipan berikut:

⁵ Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 7.

*Historical-biographical approach sees a literary work chiefly, as a reflection of its author's life and times or the life and the times of the characters in work.*⁶

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan di mana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).⁷

Melalui studi kepustakaan, penulis membaca drama yang akan diteliti secara seksama. Kemudian penulis mengumpulkan dan melakukan pencatatan mengenai data-data tentang pengarang serta kritik-kritik mengenai drama tersebut. Setelah data-data terkumpul, penulis menganalisa dan menyusunnya secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra pada umumnya dan mahasiswa sastra Inggris khususnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa untuk membaca drama serta memberikan wawasan yang luas mengenai kehidupan pengarang dan sejarah pada zamannya.

⁶ Winfred L. Guerin, *et. al. A Handbook of Critical Approach to Literature (second edition)*. (New York: Harper and Row Publisher, 1979), hal. 25.

⁷ Drs. Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 135.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *IDIOT'S DELIGHT*

Pada bab ini, penulis menganalisis tokoh, perwatakan dan latar dalam drama ini dan penulis juga mencantumkan rangkuman.

BAB III SEJARAH TERJADINYA PERANG DUNIA II DAN BIOGRAFI PENGARANG

Pada bab ini, penulis menjabarkan sejarah singkat terjadinya perang dunia II dan biografi pengarang. Penulis juga mencantumkan rangkuman.

BAB IV KRITIK PENGARANG TERHADAP PERANG DUNIA II DAN PARA MEGALOMANIAK

Pada bab ini berisi kritik pengarang terhadap Perang Dunia II dan kritik pengarang terhadap Para Megalomaniak dan rangkuman.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi skema penelitian, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, biografi pengarang dan riwayat hidup penulis.